

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan judul “ *Profil Kemandirian Siswa SD pada Pembelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid-19* ”. Metode kualitatif sebagai tentang hubungan antar variabel disusun dari berbagai teori yang telah diuraikan, kemudian dianalisis secara kritis dan sistematis untuk mensintesis hubungan antar variabel tersebut, kemudian digunakan untuk merumuskan hipotesis (Sugiyono, 2005). Kemudian peneliti menganalisa, menganalisa dan membandingkan sesuai dengan keadaan aktual saat ini, kemudian mencoba memberikan solusi dari permasalahan tersebut, dan dapat memberikan informasi yang efektif sehingga bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat lebih diterapkan pada berbagai masalah. Menerapkan metode kualitatif untuk mempertimbangkan kemungkinan data yang diperoleh di tempat membutuhkan analisis mendalam data. Maka dengan pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau objek penelitian.

#### **B. Tempat dan Waktu penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah Sidayu semester genap pada tahun ajaran 2020-2021. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara daring.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan Orang yang memahami apa yang telah dipelajari (Maleong, 2020). Objek penelitian adalah orang-orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lingkungan penelitian.

Untuk menentukan atau memilih objek penelitian yang baik, setidaknya harus diperhatikan beberapa syarat, yaitu (1) orang yang memiliki cukup waktu untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang diselidiki (2) berpartisipasi penuh dalam kegiatan yang diselidiki (3) ) cukup waktu cukup Permintaan informasi

Subjek penelitian adalah bagian digunakan sebagai sampel dalam studi penelitian. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sidayu yang berjumlah 20 siswa.

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah membatasi penelitian kualitatif dan membatasi penelitian, sehingga data mana yang relevan dan mana yang tidak (Moleong, 2010). Keterbatasan dalam penelitian ini lebih didasarkan pada pentingnya masalah yang ditemukan dalam penelitian ini. Penelitian ini akan fokus pada “Profil kemandirian pembelajaran matematika siswa SD selama pandemi Covid19”.

#### **E. Prosedur Penelitian**

Penulis menggunakan analisis data dari model Miles dan Huberman untuk menganalisis data di lapangan. Dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, menjenuhkan data. Kegiatan dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi, atau biasa disebut penarikan kesimpulan dan verifikasi.

##### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh di lokasi cukup luas dan perlu dicatat secara cermat. secara rinci, sehingga perlu dilakukan analisis terhadap data tersebut melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih poin-poin utama, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, dan membuang yang tidak perlu. Oleh karena itu, data yang disajikan dalam penelitian ini akan lebih jelas dan mudah dipahami karena hanya memberikan informasi penting dan memberikan gambaran yang lebih lengkap.

##### **2. Penyajian Data**

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Penyajian data peneliti akan disajikan dengan uraian teks yang bersifat naratif. Tujuan dalam mendisplayan data ini adalah agar hasil penelitian ini mudah untuk difahami.

##### **3. Verifikasi**

Langkah terakhir dalam analisis data adalah Verifikasi atau penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan langkah ini maka diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sehingga menjadi suatu masalah yang

sudah jelas dan mungkin dapat menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknologi pengumpulan data merupakan teknologi langka yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama peneliti adalah memperoleh data (Nasir, 2005). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Wawancara (2) Dokumentasi (3) Angket (4) Observasi, yaitu sebagai berikut :

### **1. Validasi**

Sebelum dilakukan wawancara, observasi dan angket, instrumen wawancara, observasi dan angket terlebih dahulu divalidasi. Validasi dilakukan untuk memastikan agar data yang diperoleh sudah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Validasi dilakukan oleh ahli yang kompeten sehingga memperoleh hasil pengujian yang maksimal.

### **2. Wawancara**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak (Moleong, 2000). Dalam wawancara maka peneliti mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban.

Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai kemandirian belajar siswa yang dilakukan dengan wali kelas IV dan wali murid melalui via whatsapp.

Melalui wawancara diharapkan peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi pada saat pandemi, dimana hal ini tidak bisa dijumpai melalui observasi.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian (Endang, 2009). Dalam dokumentasi peneliti memerlukan data siswa, data sekolah, data nilai siswa

sebelum dan sesudah adanya pandemi yang bertujuan untuk melihat apakah adanya penurunan nilai atau tidak.

Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data dari file dan file yang terletak di atau di luar lokasi survei. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan buah data yang sudah ada dalam dokumen record. Fungsi adalah untuk mendukung dan melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

#### 4. Angket

Angket adalah selain itu juga terkumpul pertanyaan yang dikirimkan kepada responden dalam bentuk tertulis dan cara menjawabnya dengan cara tertulis (Arikunto, 2010). Oleh karena itu angket berupa lembar tertulis untuk dijawab oleh responden atau teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan. Angket dalam penelitian ini disusun berdasarkan whatsapp group dan kemandirian belajar.

Angket pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai fakta, pendapat, atau sikap dari peserta didik, angket pada penelitian ini berupa google form yang nantinya dikirim melalui via whatsapp kepada wali kelas IV lalu diteruskan kepada peserta didik.

#### 5. Observasi

Observasi adalah upaya merekap segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan ini berlangsung dalam observasi ini bersifat terbuka pandangan dan pikiran (Dandy, 2020). Oleh karena itu observasi yang dilakukan peneliti berupa observasi partisipan dan non partisipan.

### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial (Sugiyono, 2014). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Lembar Validasi

Instrumen wawancara, observasi dan angket yang dibuat kemudian diberikan kepada validator guru BK dan ahli materi. Validator diminta memberikan penilaian

terhadap poin-poin dalam instrumen wawancara, observasi dan angket. Serta memberikan saran terhadap instrumen wawancara, observasi dan angket yang berkaitan dengan kemandirian belajar siswa pada pembelajaran matematika dimasa pandemi covid-19.

## 2. Lembar Wawancara

### a. Wawancara kepada wali kelas

Dilakukan wawancara bertujuan untuk mengetahui ketercapaian tujuan kemandirian belajar siswa. Selain itu untuk melengkapi data penelitian dari hasil belajar siswa selama pembelajaran online dilaksanakan. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan narasumber. Validator instrumen wawancara yakni Lilik Hamidah, S.Pd, beliau adalah wali kelas IV yang mengajar di SD Muhammadiyah Sidayu. Data yang dikumpulkan melalui wawancara terhadap responden adalah data tentang bagaimana kemandirian belajar siswa.

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Pedoman Wawancara Kepada Wali Kelas**

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Ketercapaian kemandirian belajar siswa melalui Whatsapp	Apakah dalam pembelajaran online siswa mampu belajar secara mandiri?
		Apa upaya bapak/ibu dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa saat pembelajaran online?
		Bagaimana cara memberikan bimbingan agar siswa dapat mandiri dalam belajar?
2.	Keaktifan siswa saat pembelajaran online dilaksanakan	Apakah terdapat siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran online dilaksanakan?
		Apakah terdapat siswa yang aktif bertanya mengenai materi yang dijelaskan?
3.	Siswa mampu bekerja sendiri saat pembelajaran online dilaksanakan	Apakah saat ujian dilakukan siswa mampu bekerja sendiri?
		Apakah bapak/ibu yakin siswa mengerjakan tugas dengan pekerjaannya sendiri?
4.		Apakah saat pembelajaran dilaksanakan siswa on time pada pukul 07.00?

	Kedisiplinan siswa selama pembelajaran online dilaksanakan	Apakah terdapat siswa yang terlambat saat mengumpulkan tugas yang diberikan?
		Apakah terdapat siswa yang selalu on time saat tugas diberikan?
5.	Tanggung jawab siswa selama pembelajaran online dilaksanakan	Apakah siswa tanggung jawab saat tugas diberikan?
		Apakah siswa sadar saat tugas diberikan tanpa adanya paksaan?
6.	Siswa Percaya diri saat tugas diberikan	Apakah siswa percaya diri dengan hasilnya sendiri?

b. Wawancara kepada wali murid

Dilakukan wawancara bertujuan untuk mengetahui ketercapaian tujuan kemandirian belajar siswa. Selain itu untuk melengkapi data penelitian dari hasil belajar siswa selama pembelajaran online dilakukan. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan narasumber, yakni Siti Umairah selaku wali murid yang mempunyai kemandirian tinggi, Anis selaku wali murid yang mempunyai kemandirian sedang, Umi selaku wali murid yang mempunyai kemandirian rendah. beliau adalah murid kelas IV. Data yang dikumpulkan melalui wawancara terhadap responden adalah data tentang bagaimana kemandiran belajar siswa.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumenn Pedoman Wawancara Wali Murid**

No	Indikator	Pertanyaan
----	-----------	------------

1.	Ketercapaian kemandirian belajar siswa melalui Whatsapp	Apakah dalam pembelajaran online anak ibu mampu belajar secara mandiri?
2.	Keaktifan siswa saat pembelajaran online dilaksanakan	Apakah anak ibu selalu aktif saat pembelajaran online dilaksanakan?
		Apakah anak ibu selalu telat saat mengumpulkan tugas?
3.	Siswa mampu bekerja sendiri saat pembelajaran online dilaksanakan	Apakah anak ibu mampu mengerjakan tugas sendiri?
4.	Kedisiplinan siswa selama pembelajaran online dilaksanakan	Apakah anak ibu selalu on time pada pukul 07.00?
		Apakah anak ibu terlambat saat mengumpulkan tugas yang diberikan?
		Apakah anak ibu selalu on time saat tugas diberikan?
5.	Tanggung jawab siswa selama pembelajaran online dilaksanakan	Apakah anak ibu bertanggung jawab saat tugas diberikan?
		Apakah anak ibu sadar saat tugas diberikan tanpa adanya paksaan?
6.	Siswa Percaya diri saat tugas diberikan	Apakah anak ibu percaya diri dengan hasilnya sendiri?

c. Wawancara Bersama Guru BK

Wawancara dengan guru bk dilakukan secara langsung sebagai narasumber. Dilakukan wawancara bertujuan untuk mengetahui ketercapaian tujuan

kemandirian belajar siswa. Selain itu untuk melengkapi data penelitian dari hasil belajar siswa selama pembelajaran online dilakukan. Validator instrumen Wawancara yakni Lilik Hamidah, S.Pd, beliau adalah guru bimbingan konseling yang mengajar di SD Muhammadiyah Sidayu Peneliti menanyakan kepada guru beberapa indikator sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Guru BK**

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Kemandirian belajar siswa melalui Whatsapp	1. Apakah selama pembelajaran dilakukan siswa mandiri dalam belajar?
		2. Bagaimana cara mengukur kemandirian belajar selama pembelajaran online dilakukan?
		3. Bagaimana kondisi siswa selama pembelajaran online dilakukan?
		4. Bagaimana strategi untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa?
		5. Apa problematika dalam meningkatkan belajar siswa di SD Muhammadiyah?
		6. Apa tindakan terhadap siswa yang sudah mencapai taraf kemandirian dan yang tidak mandiri dalam belajar?

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan berupa catatan/dokumen, transkrip nilai hasil belajar matematika. Kisi-kisi instrumen pedoman dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Instrumen Pedoman Dokumentasi**

No	Aspek	Indikator
1.	Implementasi	a. Transkrip nilai hasil belajar matematika siswa kelas IV b. Dokumen kegiatan belajar saat pandemi covid-19
2.	Kemandirian belajar	a. Catatan keaktifan belajar siswa sebelum dan sesudah pandemi covid-19

#### 4. Angket

Kisi-kisi yang dibuat berdasarkan item-item komponen belajar matematika untuk mengetahui kemandirian belajar siswa. Pilihan jawaban dan skor pada instrumen ini sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Skor Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
Sering	SR	4
Kadang- Kadang	KK	3
Pernah	P	2
Tidak pernah	TP	1

Sumber : (Dony,2020)

Angket yang diberikan peneliti kepada subjek berisikan 15 soal. Skor yang digunakan dalam angket 1-4, hasil kemandirian belajar siswa kemudian digunakan

untuk mengetahui kemandirian belajar dari tinggi, sedang dan rendah. Sebelum angket diberikan kepada peserta didik, angket divalidasi terlebih dahulu oleh ibu Lilik Hamidah, S.Pd sebagai guru kelas IV di SD Muhammadiyah Sidayu yang sangat memahami keaktifan belajar siswa.

Adapun kisi-kisi angket (kuesioner) yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3.6 Kisi-kisi Angket**

Sub Variabel	Indikator	Nomor item	Jumlah
Tanggung jawab untuk belajar dengan kesadaran diri sendiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesadaran saat pembelajaran daring dimulai</li> <li>2. Kesadaran mengerjakan tugas sendiri</li> <li>3. Kesadaran belajar secara teratur meskipun tidak ada tugas</li> <li>4. Selalu belajar dengan inisiatif sendiri tanpa adanya paksaan</li> </ol>	1, 2, 4, 14, 15, 13,	
Kemandirian dalam memecahkan masalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berusaha mencari informasi sendiri tanpa adanya bantuan</li> <li>2. Berusaha mendengarkan penjelasan materi dari guru</li> </ol>	3,6,8	

	3. Berusaha bertanya kepada guru jika ada yang kesulitan		
Tidak mempunyai percaya diri yang kuat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Takut salah dalam hal menjawab pertanyaan dari guru</li> <li>2. Tugas yang diberikan selalu dikerjakan orang tua atau guru les</li> <li>3. Tidak mencatat materi yang diberikan</li> </ol>	9,10,12	

#### 4. Lembar Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang kompleks, suatu proses yang terangkai dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik observasi dilakukan apabila berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono,2013). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif dimana peneliti hanya melalui wali kelas dan guru bk, peneliti juga menggunakan non partisipatif dimana subjek penelitian hanya menggunakan peserta didik. Observasi yang diambil yaitu observasi terstruktur, dimana observasi dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya (Sugiyono,2013). Sebelum lembar observasi dilakukan peneliti melakukan validasi kepada Lilik Hamidah. S.Pd selaku wali kelas IV. Setelah itu peneliti

menyebarkan lembar observasi berupa google form kepada peserta didik dan mendapatkan jawaban untuk memperkuat hasil dari angket.

**Tabel 3.7 Kisi-kisi Lembar Observasi**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Kemandirian belajar siswa	Tanggung jawab peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mampu menyelesaikan soal tanpa ada bantuan dari orang lain</li> <li>2. Peserta didik tepat waktu dalam menyelesaikan permasalahannya</li> </ol>	
Pelaksanaan pembelajaran daring	Proses pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesiapan peserta didik saat dalam pembelajaran</li> <li>2. Sarana dan prasarana dalam pembelajaran daring</li> <li>3. Media yang digunakan guru dalam pembelajaran daring</li> </ol>	
	Evaluasi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk evaluasi soal dalam pembelajaran daring</li> </ol>	

#### H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis kualitatif menurut ( Bogdan dan Bikten, 1982) merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, menyintesisnya, mencari dan menemukan

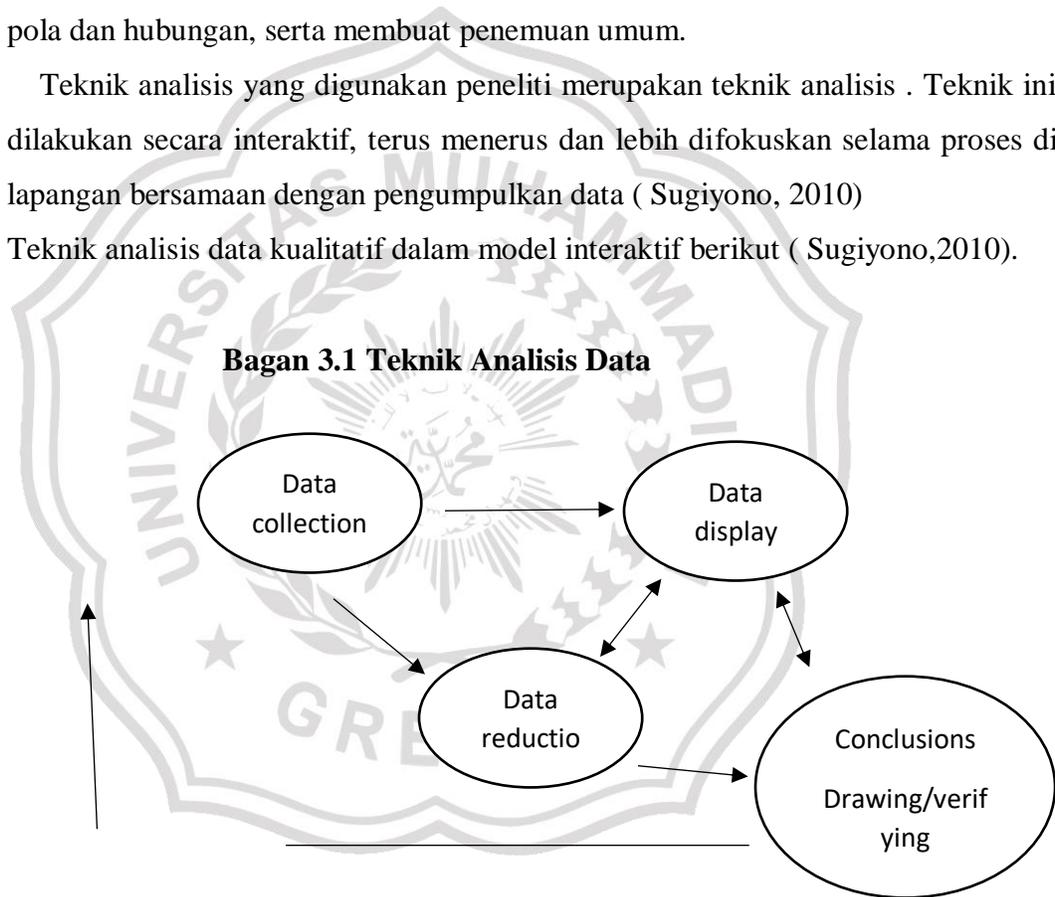
pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan orang lain.

(Meleong, 2012) menjabarkan proses analisis data kualitatif sebagai berikut :

- (1) Mencatat apapun data yang didapat dalam bentuk catatan lapangan, dengan begitu sumber datanya dapat ditelusuri apabila membutuhkan data tersebut.
- (2) Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
- (3) Berpikir, membuat kategori data menjadi bermakna, menemukan dan menemukan pola dan hubungan, serta membuat penemuan umum.

Teknik analisis yang digunakan peneliti merupakan teknik analisis . Teknik ini dilakukan secara interaktif, terus menerus dan lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data ( Sugiyono, 2010)

Teknik analisis data kualitatif dalam model interaktif berikut ( Sugiyono,2010).



### 1. Data Collection

Peneliti mengumpulkan data sebanyak mungkin tanpa batasan fokus penelitian ini. Data yang terkumpul dalam jumlah banyak nantinya akan membuat penelitian berkembang dan bisa saja malah terjadi perubahan fokus penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan banyak cara dan juga dengan alat bantu apapun untuk

dapat mengingat data. Petunjuk mengenai pengumpulan data catatan seperti berikut ini (Guba dan Lincoln, 1981):

(1) Catatan lapangan

Catatan yang biasanya dibuat saat penelitian tidak ikut berperan serta dalam situasi, peneliti bebas membuat catatan mengenai sistematika, proses, gambaran umum di tengah-tengah proses pengamatan.

(2) Buku harian pengalaman lapangan

Buku harian adalah muara dari catatan lapangan dengan susunan yang lebih sistematis dan terorganisir, catatan lapangan yang semula berupa draft kasar dari data yang diambil dalam keadaan mungkin tergesa-gesa dan terbur-buru kemudian disalin dalam format yang lebih baku dan rapi

(3) Catatan tentang satuan-satuan tematis

Jika peneliti tertarik pada topik tertentu, maka ia harus membuat catatan rinci tentang topik ini. sesuai dengan yang muncul

(4) Catatan kronologis

Catatan ini terhubung dengan kronologis dari waktu ke waktu jika penelitian yang dilakukan diperkirakan memakan waktu yang lama, bentuk dibuat sesuai dengan kenyamanan penulisan peneliti, baik dengan nomor urut kemudian disertai catatan waktu msupun dengsn format garis lurus menyerupai *timeline*.

(5) Taksonomi dan sistem kategori

Catatan oleh karena itu, pengamatan terstruktur umumnya dibuat dan kategori taksonomi

digunakan untuk mewakili hipotesis yang telah disusun sebelumnya.. jj

(6) Jadwal

Jadwal pengamatan atau survei lapangan berisi waktu secara rinci dan runtut tentangapa saja yang akan dilakukan, dimana, bila,mana, apa yang diamati, dan semacamnya.

(7) Panel

Pengamatan yang dilakukan secara berkala terhadap seseorang atau sekelompok orang, misalnay dilakukan setiap dua minggu sekali atai setiap bualn, terutama untuk menentukan perubahan-perubahan yang terjadi.

(8) Balikan melalui kuesioner

Kuesioner dibuat peneliti untuk dirinya sendiri, bukan untuk subjek. Maksud pembuatan kuesioner dan pengisian oleh pengamat adalah agar pengamat mendapatkan umpan balik dari pengamat sehingga ia lebih dapat mengarahkan apa yang akan diamati dan dalam hal-hal tertentu dapat memperbaiki teknik pengamatan.

(9) Balikan melalui pengamat lainnya

Berbagi pengalaman dengan pengamat lain sedikit banyak memberikan kontribusi untuk perbaikan pengamatan, baik itu dari segi teknik pengamatan maupun teknis lainnya. Berbagi dengan pengamat lain tidak terbatas harus dalam satu subjek penelitian yang sama, lintas subjek pun dapat dilakukan

(10) Daftar cek

Daftar cek berfungsi sebagai pengingat penelitian apakah seluruh aspek informasi sudah diperoleh atau belum. Selain itu digunakan sebagai pembimbing bagi pengamat dan sebagai jadwal waktu dan isi informasi yang akan dijaring.

## 2. Data Reduction

Data yang diperoleh peneliti dari lapangan jumlahnya akan sangat banyak, mencakupi data yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian ataupun yang tidak berhubungan sama sekali. Data yang ada kemudian direduksi atau dirangkum, ditujukan pada hal-hal pokok dan diarahkan pada hal pokok yang memiliki korelasi dengan penelitian. Dalam mereduksi data, peneliti berpedoman pada tujuan yang akan dicapai dan fokus penelitian agar dapat terpilah sesuai kebutuhan analisis

## 3. Data Display

Data display adalah menyajikan data dalam bentuk yang mudah dimengerti. Dalam penelitian kualitatif penyajian data berupa deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, diagram alur, dll. Menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. dengan gamblang dan jelas.

Deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, diagram alur, dll. Menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Selanjutnya memberi makna pada setiap rangkuman.

#### 4. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah terakhir dalam analisis kualitatif menurut (Sugiyono, 2010), yaitu menarik kesimpulan dan memberikan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada maupun sudah ada namun belum diteliti.

Penarikan kesimpulan berhubungan dengan perbandingan hasil penelitian dengan teori, hukum ataupun dalil yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian. Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap ini adalah

- (1) Menguji kesimpulan yang telah diambil dengan membandingkan teori yang dikemukakan pakar, terutama teori yang relevan.
- (2) Melaksanakan proses *member chekatau* pengecekan ulang pelaksanaan pra-survey, wawancara, observasi, dan dokumentasi
- (3) Membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil

Tujuan analisis data yakni untuk mengungkapkan data apa yang masih perlu dicari, hipotesis sementara apa yang perlu diuji. Kemudian mengungkapkan pertanyaan peneliti apa yang masih perlu dijawab, metode apa yang bisa digunakan untuk mendapatkan data baru, serta kesalahan apa yang harus diperbaiki dari penelitian kualitatif ini.

Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan tersebut dijabarkan secara deskriptif. Melalui penggambaran yang rinci sehingga objek penelitian yang dulunya samar setelah diteliti menjadi jelas dan mudah dipahami oleh pembaca. Pemilihan kata menjadi kunci dalam hal penulisan hasil penelitian. Penelitian data melalui pemilihan kata yang tepat dan tidak bermakna ganda harus menjadi prioritas. Agar esensi dari penelitian dan substansi objek penelitian dapat diungkapkan secara optimal.

Proses tersebut membentuk pola dan urutan pelaksanaan penelitian. Semua salinmg terkait selama proses penelitian, baik sebelum, saat, maupun sesudah pengumpulan data. Proses harus dilakukan secara runtut dan teratur. Jika tidak, proses penelitian akan terganggu, sehingga berakibat pada tidak validnya data yang diperoleh. Keempat kegiatan tersebut memebentuk suatu siklus yang harus dijalani secara berkesinambungan oleh peneliti. Setiap tahapan tak hanya dilalui sekali oleh peneliti, melainkan berulang sesuai dengan kebutuhan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila saya ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan topik yang akan dipelajari. Jika peneliti ingin mempelajari lebih mendalam dari orang yang diwawancarai, jumlah orang yang diwawancarai sangat sedikit. (Sugiyono,2017). Dalam peneliti ini melakukan wawancara kepada wali kelas mengenai kemandirian belajar siswa. Data dari wawancara dideskripsikan untuk mendukung hasil observasi.

2. Angket

Angket (kuisisioner) merupakan teknik pengumpulan data terdiri dari memberikan kuesioner atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab eksemplar (Sugiyono, 2017). Penggunaan kuesioner yang digunakan dalam penelitian iniangket tertutup (dilihat dari cara menjawab). Angket tertutup jawabannya sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih dan mencontrengnya. Angket dalam penelitian ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan mengenai kemandirian belajar siswa, yang ditunjukkan kepada peserta didik.Data dari hasil angket dianalisis secara deskriptif kualitatif. Indikator jawaban “Sering” diberikan skor 4, “Kadang-Kadang” diberikan skor 3, “Pernah” diberikan skor 2, “Tidak pernah” diberikan skor 1. Hasil skor kemudian dijumlahkan. Selanjutnya, Hasil dari skor tersebut adalah persentase dari total skor dibagi skor ideal dan dikalikan 100%. Jika ditampilkan sebagai rumus , rumusnya adalah

$$presentase = \frac{(jumlah\ seluruh\ nilai\ "sering")}{1 \times jumlah\ seluruh\ peserta\ didik} \times 100\%$$

Presentase kemudian dikategorikan dengan klasifikasi berdasarkan perhitungan rumus interval kelas (Ridwan, 2007) sebagai berikut :

**Tabel 3.8 Presentase Skor Angket**

<b>Presentase skor yang diperoleh</b>	<b>Kategori</b>
78-100%	Sering
52-77%	Kadang-kadang
26-51%	Pernah
1-25%	Tidak pernah

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam peneliti ini merupakan metode pengumpulan data untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian , baik berupa catatan, transkrip nilai, absensi peserta didik. Dalam pengumpulan data ini menggunakan dokumen terdahulu yang terkait pelaksanaan pembelajaran matematika selama pandemi covid-19, yaitu berupa nilai hasil belajar siswa pada mata pembelajaran matematika, absensi peserta didik. Data-data yang diperoleh dari dokumen dideskripsikan untuk mendukung hasil observasi.

### 4. Observasi

Observasi dalam penelitian ini menggunakan partisipan dan non partisipan, untuk partisipan hanya dilakukan bersama wali kelas dan guru bk saja, untuk non partisipan hanya dilakukan bersama wali murid dan peserta didik melalui via whatsapp. Data dari hasil observasi kemandirian belajar siswa dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Indikator jawaban “Ya” diberikan skor 5, “Tidak” diberikan skor 1. Jumlahkan hasil skor dan sajikan sebagai persentase, bagi skor total dengan skor ideal dan kalikan 100% (Nana Sudjana, 2005). Jika ditampilkan menjadi rumus, maka rumusnya adalah sebagai berikut.

$$presentase = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Presentase kemudian dikategorikan dengan klasifikasi berdasarkan perhitungan rumus interval kelas (Riduwan, 2007)

**Tabel 3.9 Presentase Skor Observasi**

<b>Presentase skor yang diperoleh</b>	<b>Kategori</b>
60-100%	Ya
0-59	Tidak

Menurut (Dede,2020) untuk mengukur kemandirian belajar siswa selama pandemi dapat ditunjukkan dengan adanya kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tingkah laku. Jika perilakunya berubah, daya pikir anak akan meningkat, ia akan belajar mandiri tanpa bergantung pada bantuan orang lain, dan ia akan mampu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan.guru.

Kemandirian siswa dapat dilihat saat siswa melakukan kegiatan belajar. Hal tersebut dapat dilihat saat proses pembelejaran dilakukan. Pada saat proses belajar siswa berlangsung dapat diketahui perbedaan antara siswa yang memiliki kemandirian dengan siswa yang kurang memiliki kemandirian dalam belajar. Perbedaan tersebut dapat dinilai dari sikap siswa dalam kesiapan menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini dapat dilihat bagaimana cara mengukur belajar siswa selama pembelajaran online dilaksanakan. Siswa memiliki kemandirian belajar biasanya akan mempelajari materi sebelum guru memberikan materi saat pembelajaran berlangsung ( Nadila,2020). Sehingga saat pembelajaran dimulai siswa siap akan segala materi yang diberikan oleh guru dan mudah memahami apa yang disamapiakn oleh guru.